

**HUBUNGAN KONDISI KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT
DIRUNGAN INTASALASI GAWAT DARURAT MEDIK
RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO**

Mega Lumingkewas
Herman Warouw
Rivelino Hamel

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi

Email : meghylumingkewas@yahoo.com

Abstract: *Condition of job cover environmental variable of physical like office hours distribution, existing condition of physical goodness in the form of noise, demand and regulation, and also social relation, temperature, workplace architecture marking and lighting of voice. **Target of this Research** is Relations between Job's Conditions and Nurse's Working Stress Room Installation Serious Condition Emergency Sis of RSUP. Prof. Dr R. D. Kandou Manado. **This Design Research** is Analytic Survey with approach of Cross sectional. All nurses on Emergency Medic Room RSUP. Prof. DR R. D. Kandou Manado. With the number of nurses are 31 people with Intake of sample in this research use Total technique of Sampling, instrument used is used by data analysis and questioner is bivariate and univariate with test of Chi-Square. **The Result of this research** there are very real relations between Job's Conditions and Nurse's Working Stress ($p=0.001$). Pursuant to result of research, hence **Conclusion** that Job's Conditions reside in balmy category counted 22 (71%) responder, and Working Stress mostly the included in Light category that is 25 (80.6 %) responder, hence from that better the condition of job adapted for leeway and schedule which enough in order not to happened stress in work.*

Keyword: *Job's Condition, Nurse's Working Stress*

Abstrak: Kondisi kerja meliputi variabel lingkungan fisik seperti distribusi jam kerja, kondisi yang ada baik fisik berupa kebisingan, peraturan dan tuntutan, serta hubungan sosial, suhu, penerangan, suara dan ciri-ciri arsitektur tempat kerja. **Tujuan Penelitian** ini ialah Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. **Desain penelitian** ini adalah *Survei Analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Seluruh perawat IGDM RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Dengan jumlah perawat ada 31 orang dengan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, instrument yang digunakan ialah kuesioner dan analisa data yang digunakan univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. **Hasil penelitian** terdapat hubungan yang sangat nyata antara Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja Perawat ($p=0.001$). Berdasarkan hasil penelitian, maka **Kesimpulan** bahwa Kondisi Kerja berada pada kategori nyaman sebanyak 22 (71%) responden, dan Stres Kerja yang sebagian besar termasuk dalam kategori Ringan yaitu 25 (80.6 %) responden, maka dari itu sebaiknya kondisi kerja disesuaikan dengan jadwal dan waktu luang yang cukup agar tidak terjadi stres dalam pekerjaan.

Kata Kunci : kondis kerja dan stress kerja perawat

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa ada lebih dari 9 juta perawat dan bidan di 141 negara. Hal ini menjelaskan bahwa perawat dibandingkan dengan disiplin ilmu lainnya, profesi perawat memegang peranan sangat besar. Dalam bidang pelayanan kesehatan.

Jurnal Kasmarani yang dikutip pada laporan studi oleh Pewe terdapat 1800 perawat yang bekerja di 29 rumah sakit di Selandia Baru, mengidentifikasi beberapa sumber stres kerja perawat yang diantaranya adalah kesulitan menjadi perawat di Unit Perawatan Kritis dan Kesulitan menghadapi pasien yang tidak ada harapan atau harapan untuk hidupnya hanya kecil (Kasmarani, 2012).

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengungkapkan sebanyak 50,9% perawat Indonesia yang bekerja mengalami stres kerja, sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat kondisi kerja serta penghasilan yang tidak memadai (Revalicha, 2013).

Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia No.659/MENKES/PER/VIII/2009 tentang rumah sakit Indonesia kelas dunia, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan baik. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan tenaga medis yang mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Jurnal Ridwanudin stres adalah reaksi tubuh dalam kondisi keadaan yang stres, perubahan, emosi tinggi dan yang lainnya. Kondisi kerja adalah serangkaian kondisi atau keadaan lingkungan kerja dari satu perusahaan yang menjadi tempat bekerja dari pada karyawan yang bekerja di lingkungan tersebut dan yang dimaksud

disini adalah kondisi kerja yang baik yaitu nyaman dan mendukung pekerja untuk dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik. Hal-hal tersebut meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan kerja karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja serta keselamatan dan keamanan kerja, temperature, kelembapan ventilasi, penerangan, kebersihan, dan lain-lain. Stres adalah yang terjadi ketika seseorang tidak dapat memenuhi tuntutan pekerjaan atau kebutuhan dari pekerjaan. Dalam jurnal perbedaan stres kerja perawat unit rawat inap dan perawat unit gawat darurat, menurut Breuklin stres di antara pegawai kesehatan sangat dikenal, seperti stres diantara para perawat yang bekerja di lingkungan rumah sakit. Lima sumber stres kerja perawat secara umum adalah beban kerja berlebih, kesulitan berhubungan dengan staf lain, kesulitan merawat pasien kritis, berurusan dengan pengobatan dan perawatan pasien dan kegagalan merawat (Supardi, 2007)

Rumah Sakit Umum Pusat Prof. DR. R.D.Kandou Manado merupakan salah satu rumah sakit rujukan bagi masyarakat yang ada di Sulawesi Utara khususnya bagi pasien Jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat) dan Jamkesda (jaminan kesehatan daerah) sehingga jumlah pasien yang masuk di RSUP. Prof. DR. R.D.Kandou Manado cukup banyak 20 sampai 30 pasien setiap harinya bahkan lebih untuk itu membutuhkan tenaga kesehatan khususnya di bidang keperawatan. Salah satu bagian yang cukup penting adalah IGDM dimana perawat dituntut untuk bekerja lebih cepat dan tepat pada pasien yang datang dan butuh penanganan awal yang cepat karena bertujuan untuk menyelamatkan kehidupan (*life saving*). Tetapi dalam tuntutan harus bekerja cepat tepat, perawat sering merasa tidak nyaman dengan lingkungan dalam ruangan udara serta keluarga serta tamu yang jumlah banyak

untuk datang menjaga dan menjenguk pasien sehingga perawat sering merasa tidak nyaman dan bebas untuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa perawat di IGDM setelah diwawancarai ia mengatakan sering merasakan tidak nyaman dan rasa terganggu dengan kondisi atau keadaan ruangan karena ventilasi(sirkulasi) udara kurang baik menurutnya, serta pendingin ruangan yang sering tidak menyala, jumlah pasien yang masuk tidak seimbang dengan perawat yang bertugas. Jumlah pasien yang masuk sampai 5-10 setiap shift sedangkan perawat yang bertugas hanya 3-5 orang setiap shift. Di tambah lagi jika ada petugas yang izin masuk, kuliah, dan lain-lain. Sedang mereka dituntut bekerja cepat dan tepat. Serta jumlah pasien yang masuk setiap harinya tidak sedikit dan membutuhkan tenaga yang ekstra dan berusaha memberikan tempat untuk setiap pasien yang masuk. Sehingga hal tersebut menimbulkan stres kepada setiap perawat yang bertugas. Data ketenagaan yang diambil pada tahun 2014 di IGDM jumlah tenaga perawat sebanyak 32 orang yang terdiri 1 kepala ruangan dan 31 perawat pelaksana.

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang telah menjelaskan bahwa kondisi kerja memiliki hubungan dengan stres kerja perawat dan khususnya perawat di IGDM karena perawat yang berada di IGDM dituntut kerja lebih cepat dan tepat dengan jumlah pasien yang cukup banyak setiap harinya dengan udara yang tidak steril serta ruangan yang terbatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode (*survey*) analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyakut variabel resiko dengan variabel akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Notoadmodjo, 2012) Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Waktu Penelitian Waktu Penelitian dilaksanakan

selama April 2015 Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Seluruh perawat IGDM RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Degan jumlah perawat ada 31 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari jumlah dan karakteristis yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel diambil pada keseluruhan perawat pelaksana 31 perawat di IGDM RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi pada suatu penelitian (Sugiyono, 2013)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Pengukuran yang digunakan *Rating Scale* atau disebut juga *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu dengan jumlah alternative respon yang terdapat dalam *skala likert* antara lain : menyenangkan diberi skor 4, kurang menyenangkan diberi skor 3, tidak menyenangkan diberi skor 2, sangat tidak menyenangkan diberi skor 1 (Nursalam, 2008).

Instrumen terdiri dari bagian yakni bagian untuk data umum responden yang didalamnya berisi pertanyaan mengenai identitas responden. Bagian II yakni berisi kuesioner kondisi kerja di IGDM dengan pertanyaan yang sama berjumlah 16 pertanyaan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis dan sumber. Data yang di pergunakan yaitu: Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Data primer ini diperoleh melalui hasil kuesioner. Dan wawancara maupun dari hasil pengamatan terhadap objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer pada penelitian ini adalah tentang kondisi kerja dengan stres kerja pada tenaga kerja

yang berjumlah 32 di Ruang Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari tulisan/laporan-laporan dari pakar/peneliti ataupun hasil-hasil penelitian, majalah-majalah atau dari informasi dari pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Mendapat surat izin penelitian dari program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Melapor dan mendapat izin dari Direktur RSUP. Prof. Dr. R.D.Kandou Manado Mencari data perawat yang bekerja di IGDM RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado, kemudian memilih perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Menemui perawat sebelum melakukan penelitian, kemudian peneliti menjelaskan lebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden atau membuat *informed consent*. Mengajukan surat permohonan menjadi responden kepada calon responden dan apabila disetujui ditandai dengan responden mau menandatangani persetujuan tersebut. Mengambil data penelitian dengan memberikan lembar kuisisioner Setelah data yang diperlukan terkumpul peneliti melapor pada Direktur Rumah sakit dan mendapatkan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut: *Editing* (pemeriksaan) Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan memeriksa keseragaman data. *Coding* (pengodean) Semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu memberikan simbol-simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean). *Tabulating* (pengelompokan) Peneliti menyusun data yang telah diperoleh berdasarkan variabel yang telah diteliti. *Cleaning* (pembersihan) Mengecekan kembali data

yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

Analisis Univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti meliputi kondisi kerja dengan stres kerja perawat Analisis Bivariat untuk mengetahui hubungan kondisi kerja dengan stres kerja perawat. Pada penelitian ini data dianalisa dengan menggunakan uji *Chi-square*, dengan bantuan komputer Program Statistik. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika dalam penelitian ini meliputi: *Informed Consent* (lembar persetujuan) Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetapi menghormati hak – hak subyek. *Anonimity* (tanpa nama) *Confidentiality* (kerahasiaan)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh melalui jawaban dari setiap kuesioner yang dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik Responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden meliputi: Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan

1. Hasil Univariat

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Umur Responden	Jumlah	%
30	23	74.2
> 30	8	25.8
Total	31	100

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 5.1 Umur responden yang terbanyak (74.2%) terdapat pada kelompok umur 21-30 tahun.

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Laki-laki	14	45.2
Perempuan	17	54.8
Total	31	100

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 5.2 Responden berjenis kelamin perempuan yang terbanyak 17 responden (54.8%).

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Kerja

Karakteristik Kondisi Kerja	Jumlah	%
Tidak Nyaman	9	29.0
Nyaman	22	71.0
Total	31	100

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 5.3 Responden berdasarkan kondisi kerja terbanyak yaitu nyaman sebesar 22 responden (71.0%).

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Stres Kerja

Karakteristik Kemandirian Lansia	Jumlah	%
Berat	6	19.4
Ringan	25	80.6
Total	31	100

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 5.4 Responden untuk stres kerja terbanyak yaitu ringan sebanyak 25 responden (80.6%).

Untuk menjelaskan hubungan karakteristik Kondisi Kerja dengan Stres Kerja. Maka digunakan analisis dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rhodengan* tingkat kemaknaan = 0,05 atau interval kepercayaan $p < 0,05$ dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja

Kondisi Kerja	Stres Kerja				Total		P
	Ringan		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Nyaman	5	16,1	4	12,9	9	100	0,001
Nyaman	1	3,2	21	67,7	22	100	
Total	6	19,4	25	80,6	31	100	

Sumber data primer 2015

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 31 responden (100%), kondisi kerja tidak nyaman dengan stres sebanyak 9 responden (20.0%), dan kondisi kerja yang nyaman dengan stres sebanyak 22 responden (71.0%).

Karakteristik Variabel Kondisi Kerja dengan Stres Kerja memiliki hubungan yang signifikan karena ($p=0.001$) lebih kecil dari nilai 0.05. Dapat dilihat bahwa dari hasil uji statistik *Chi-square* hubungan kondisi kerja dengan stress kerja, dan Hadiperoleh nilai $r = 0.001 = 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kondisi kerja dengan stress kerja di Ruang Gawat Darurat Medik RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. Korelasi kondisi kerja dengan stress kerja di Ruang Gawat Darurat Medik dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Kondisi Kerja Dengan Stres Kerja perawat Ruang Gawat Darurat Medik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou manado maka didapatkan kesimpulan: Kondisi Kerja yang terbanyak yaitu Merasa Nyaman sebanyak. Stress Kerja yang terbanyak

yaitu stress ringan sebanyak Adanya hubungan antara Kondisi kerja dengan stress kerja perawat di ruangan Instalasi Gawat Darurat Medik.

Diponogoro : Fakultas kesehatan masyarakat

(<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm> diakses 12 desember 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Azzainuri. (2013). Uji Fisher (Exact Fisher Test) dengan SPSS. (parameterd.wordpress.com/2013/09/11/uji-fisher-exact-fisher-test-dengan-spss/).Diakses tanggal 12 november 2014)
- Boswick, A. J. (2012). *Perawatan Gawat Darurat*. Jakarta : Buku kedokteran EGC
- Dadang Hawari, Manajemen Stres, Cemas dan Depresi, Gaya Baru, Jakarta, 2006.
- Depnakertrans. (2010). *Workshop ASEAN OSHNET untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. (http://menteri.depnakertrans.go.id/?show=news&news_id=497). Diakses tanggal 12desember 2014).
- Depkes RI. (2001). *Petunjuk Pelaksanaan Indikator Pelayanan Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Dermawan Deden.(2012). *Proses Keperawatan ; Penerapan Konsep Dan Kerangka Kerja*.
- Hidayat, A. A. (2009). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, jilid I*. Jakarta:Salemba Medika. Jakarta.
- Kasmarani, Murni. (2012). *Pengaruh beban kerjs fisik dan mental terhadap stres kerja perawat di Instalasi gawat darurat RSUP. Cianjur*. Jurnal kesehatan masyarakat volume 1, Nomer 2, Tahun 2012, hal 767-776.
- Nisa, A. Z, Martiana,T. 2013 . *Faktor yang Memengaruhi Keluhan Kelelahan pada Teknisi Gigi di Laboratorium Gigi Surabaya*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Volume 2, Nomor 1 mey 2015. (Online) <http://adln.lib.unair.ac.id/>
- Noersholec. (2011)*Faktor Penyebab Terjadinya Stres*. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/faktor-penyebab-terjadinya-stres/>).Diakses pada tanggal 13 desember 2014)
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prihatini L, D. (2007). *Anaslisa Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Ruangan Rawat Inap RSUP.Sidikalang*. Medan
- PSIK Universitas Sam-Ratulangi (2013). *Panduan Penelitian Tugas Akhir Proposal dan Skripsi*.
- Ratna, Dwi. 2010. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara*. Skripsi. Universitas Mercu Buana. Jakarta
- Rasmus.(2004). *Stres, Koping dan Adaptasi teori dan pohon masalah keperawatan, Ed. Pertama*.Jakarta :Sagung Seto.

Revalicha, Selvia. (2013). *Jurnal Perbedaan Stres Kerja ditinjau dari Shift Kerja pada Perawat di RSUP*. Dr. Soetomo Surabaya (www.journal.unair.ac.idDiakses pada tanggal 12 desember 2014)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supardi, (2007). *Analisa Stres kerja Pada Kondisi Kerja dan Beban Kerja Perawat Dalam Klasifikasi pasien di Ruang Rawat InapRUMKI TK II Putri Hijau Kedam I / BB Medan*. Tesis Pascasarjana Magiester Kesehatan, USU, Medan.

Tunjungsari, Pen. 2011. (Vol. 1 No. 1 Maret). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung*. FE-UKI. Bandung

Widyastuti, Palupi. (2003). *Manajemen Stress*. Jakarta : E

Widyastuti, Palupi. (2007). *Manajemen Stress Dengan Beban Kerja*. Jakarta :EGC

Yosep, I. (2009). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Refika Aditama.